

STRATEGI DINAS KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KAB. ROTE NDAO DALAM PENINGKATAN DAYA SAING UMKM

Eflin Susana Sanu, S.Si., M.M

Email : susanaeflinsanu@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada tahun 2025 menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia, tidak hanya sebagai penyelamat di masa krisis, tetapi juga sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis potensi lokal. Dukungan kebijakan, inovasi, digitalisasi, serta kolaborasi lintas sektor menjadi kunci agar UKM mampu naik kelas dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global. Dari hasil kajian, maka diperoleh beberapa masalah yang dihadapi oleh UKM di Kabupaten Rote Ndao antara lain yaitu; modal, pemasaran, sumber daya manusia dan peralatan produksi. Berkaitan dengan berbagai masalah yang dihadapi UKM di Kabupaten Rote Ndao, maka diperlukan strategi untuk mengatasinya. Untuk mengembangkan UMKM tentu saja tidak hanya dibebankan pada UKM sendiri namun harus memperoleh dukungan dari pihak lain, dalam hal ini yang memiliki wewenang adalah Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan (Koperindag) Kabupaten Rote Ndao. Beberapa strategi yang diterapkan oleh Disperindag kepada para UKM di Kabupaten Rote Ndao yaitu; (1) penciptaan iklim usaha yang baik dengan menggunakan program pemberdayaan skill dan teknologi, (2) sistem pemasaran bersama yang diberikan oleh Koperindag melalui pameran tingkat lokal, regional dan tingkat nasional.

Kata kunci: UMKM, Strategi, Koperindag Kabupaten Rote Ndao.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises in 2025 will become the backbone of the Indonesian economy, not only as a savior in times of crisis, but also as the main driver of inclusive, sustainable economic growth based on local potential. Policy support, innovation, digitalization, and cross-sector collaboration are the keys for SMEs to be able to move up a class and be competitive at the national and global levels. From the results of the study, several problems faced by SMEs in Rote Ndao Regency were obtained, including; capital, marketing, human resources and production equipment. In relation to the various problems faced by SMEs in Rote Ndao Regency, a strategy is needed to overcome them. To develop SMEs, of course, it is not only the responsibility of SMEs themselves but must obtain support from other parties, in this case the authority is the Cooperatives, UMKM, Industry and Trade Service (Koperindag) of Rote Ndao Regency. Several strategies implemented by Disperindag to SMEs in Rote Ndao Regency are; (1) creation of a good business climate by using skill and technology empowerment programs, (2) joint marketing system provided by Koperindag through local, regional and national level exhibitions.

Keywords: UMKM, Strategy, Koperindag Rote Ndao Regency.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rote Ndao untuk tahun 2025 belum dipublikasikan secara spesifik dalam data yang tersedia saat ini. Namun, beberapa informasi terkait kebijakan dan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Rote Ndao di tahun 2025 adalah Pemerintah Kabupaten Rote Ndao telah menetapkan APBD 2025 dan RPJPD 2025-2045, yang menjadi dasar perencanaan pembangunan daerah termasuk aspek ekonomi.

Pemerintah daerah aktif menggelar kegiatan seperti Car Free Night dan Car Free Day yang melibatkan UMKM dan promosi wisata sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang diharapkan dapat mendorong geliat ekonomi lokal. Secara nasional, pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 sebesar 5,1% hingga 5,5%, dengan fokus pada akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, menjaga daya beli masyarakat, pengendalian inflasi, dan pengembangan sektor industri serta digitalisasi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat dengan prediksi Bank Dunia sebesar 2,3% pada 2025, yang dapat memberikan dampak tidak langsung pada ekonomi daerah seperti Rote Ndao melalui faktor eksternal.

Dengan demikian, meskipun tidak ada angka pertumbuhan ekonomi spesifik untuk Rote Ndao pada 2025,

Upaya pemerintah daerah dalam penguatan ekonomi lokal melalui program UMKM dan pariwisata serta dukungan kebijakan fiskal nasional yang optimis pada pertumbuhan ekonomi dapat menjadi indikasi positif bagi pertumbuhan ekonomi Rote Ndao.

Fenomena pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2025 sangat dipengaruhi oleh investasi besar dalam industri garam, penguatan UMKM dan pariwisata, serta perencanaan pembangunan jangka panjang yang

komprehensif. Proyek-proyek ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat ekonomi daerah secara inklusif dan berkelanjutan.

Faktor terpenting dalam upaya membangun ekonomi berkelanjutan ke depan adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan pemerintahan yang baik (*good government*) yang memiliki kompetensi dan dapat diandalkan dalam mengelola sumber daya ekonomi. Pertumbuhan ekonomi penting dalam meningkatkan output dan pendapatan riil perkapita pada suatu negara. Hal ini memang bukanlah satu-satunya keinginan masyarakat dan pemerintah terutama di negara-negara berkembang, namun pertumbuhan ekonomi dengan menaikkan tingkat pertumbuhan output dan pendapatan memang perlu dilakukan.

Kabupaten Rote Ndao yang memiliki potensi alam dan usaha sandang pangan yang cukup berkembang, merupakan suatu peluang bagi seluruh Usaha Mikro, Kecil Menengah untuk menciptakan lapangan usaha baru serta potensi tersebut akan dapat mendorong terlaksananya pengembangan agro industri serta agro bisnis yang tangguh terhadap pembangunan daerah dibidang perekonomian masyarakat di Kabupaten Rote Ndao. Kehadiran Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Rote Ndao dinilai sangat berperan dalam menumbuhkan kembangkan usaha-usaha kecil menengah UKM/UMKM Rote Ndao dalam menunjang perekonomian masyarakat Rote Ndao. Hal tersebut tentu merupakan suatu respon positif yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam memperhatikan pertumbuhan serta perkembangan usaha kecil menengah yang terdapat di Kabupaten Rote Ndao.

Yang menjadi masalah pokok penelitian ini dikemukakan berikut ini.

Kehadiran Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan dinilai sangat berperan dalam perkembangan usaha mikro kecil menengah yang ditekuni

oleh masyarakat kabupaten Rote Ndao, Namun hal itu tidak diimbangi pengelolaannya secara optimal. Oleh karena itu, proses perumusan strategi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara garis besar, rumusan masalah yang hendak diangkat dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi dalam pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan”.

Permasalahan yang dikemukakan di atas merupakan sebuah gambaran akan paradigma UMKM serta kinerja c yang belum berkembang secara maksimal dalam memberikan pelayanannya terhadap masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya berbagai tindakan ataupun strategi untuk perbaikan terhadap penyelenggaraan kebijakan serta kinerja Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan Kab Rote Ndao. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui strategi dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kab Rote Ndao”.

Penelitian ini berkontribusi bagi:

1. Bagi Penulis
Memperluas wawasan penulis terkait paradigma perkembangan UMKM di Kabupaten Rote Ndao.
Membuka pengetahuan penulis menyangkut usaha-usaha ataupun strategi-strategi yang dilakukan oleh Dinas Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kab Rote Ndao dalam mengembangkan UMKM yang terdapat di daerah.
2. Pemerintah/Instansi terkait
Menjadi indikator dalam usaha mengembangkan UMKM daerah serta pemilihan kebijakan bagi UMKM.
Sebagai sumbangan pemikiran serta bahan pertimbangan dalam mengevaluasi program yang

dikeluarkan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kab Rote Ndao yang diberikan kepada masyarakat selama ini.

3. Bagi Masyarakat
Sebagai refrensi dan kontrol dari daerah dalam pengembangan UMKM yang diberikan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kab Rote Ndao terhadap masyarakat.
Menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat mengenai proses perkembangan UKM di Kabupaten Rote Ndao.

Metodologi

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif deskriptif atau suatu perumusan pernyataan secara aktual dioperasionalkan dan diterjemahkan melalui kegiatan penelitian Teknik Pengumpulan data melalui observasi, angket atau kuisisioner, wawancara, dan dokumen lainnya. Selanjutnya dalam melakukan analisis dilakukan beberapa tahapan yaitu: Tahap reduksi data, Tahap penyajian data, Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pembahasan

1. Penciptaan Iklim Usaha Bagi UKM

Pertumbuhan ekonomi penting, karena pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai suatu syarat yang sangat diperlukan untuk perbaikan masalah-masalah sosial dengan tujuan memberikan kesejahteraan kepadaseluruh masyarakat dan mencapai tujuan-tujuan pembangunan lainnya seperti peningkatan pendapatan dan kekayaan masyarakat, ataupun penyediaan fasilitas dan sarana-sarana sosial lainnya. Kondisi perekonomian disuatu daerah merupakan tolak ukur kesuksesan suatu daerah dalam

menjaga stabilitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimilikinya.

Dalam melakukan pemerataan perekonomian di suatu daerah Pemerintah Daerah harus lebih memfokuskan perhatiannya kepada wirausahawan atau usaha kecil menengah dan besar, karena kedudukan para wirausahawan dalam membangun kekuatan ekonomi rakyat terlihat lebih nyata. Wirausahawan mampu menampung tenaga kerja baru dan hal ini tentu dapat meringankan pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kekuatan dalam pelaksanaan ekonomi kerakyatan. Oleh karena itu, keberadaan UKM harus dilindungi dan diberdayakan oleh Pemerintah. Peran Pemerintah dalam menjaga stabilitas usaha yang dimiliki oleh pelaku UKM salah satunya yaitu dengan menjaga kondusifitas iklim usaha.

Iklim usaha adalah kondisi yang diupayakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah secara sinergis melalui penetapan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan diberbagai aspek kehidupan ekonomi agar Usaha Mikro Kecil dan Menengah memperoleh pemihakan, kepastian, kesempatan, perlindungan dan dukungan berusaha yang seluas-luasnya.

Menurut Lincolin Arsyad Penciptaan iklim usaha yang baik bagi dunia usaha, melalui pengaturan dan kebijakan yang memberikan kemudahan bagi dunia usaha dan pada saat yang sama mencegah penurunan kualitas lingkungan (Subandi, 2011:123).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Rote Ndao dilihat dari industri yang bertumpu pada penggunaan bahan baku lokal atau dengan pengolahan sumber daya alam yang ada di Kabupaten Rote Ndao. Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2018 Industri Kecil Menengah di Kabupaten Rote Ndao berjumlah 1.786 Unit Usaha.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan instansi yang memiliki wewenang dalam menjaga stabilitas usaha atau kondusifitas usaha yang dimiliki oleh UKM di Kabupaten Rote Ndao. Iklim usaha yang ada di Kabupaten Rote Ndao cukup kondusif dan Disperindag telah berhasil menjaga stabilitas dan kondusifitas iklim usaha yang ada di Kabupaten Rote Ndao. Hal ini dapat dilihat dari jumlah industri kecil yang dimiliki oleh Kabupaten Rote Ndao dan merupakan binaan Disperindag Kabupaten Rote Ndao tiap tahunnya terus mengalami penambahan. Sedangkan strategi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao dalam menjaga iklim usaha yang baik bagi UKM di Kabupaten Rote Ndao yaitu dengan menerapkan beberapa program, seperti memberikan pelatihan dengan mendatangkan pelatih untuk meningkatkan skill atau kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam suatu kelompok UKM dan memberikan bantuan peralatan untuk mendukung kelancaran dalam berproduksi.

2. Pembuatan Sistem Pemasaran Bersama

Dalam upaya pembangunan nasional dan daerah yang tangguh tantangan yang dihadapi semakin berat. Sistem ekonomi yang sangat terbuka menyebabkan persaingan bukan hanya datang dari sektor domestik melainkan juga datang dari sektor luar negeri. Oleh karena itu berbagai komponen harus bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu strategi kearah tersebut yaitu adalah dengan menciptakan sistem pemasaran bersama untuk menghindari skala yang tidak ekonomis dan pengembangan kemitraan karena dengan kemitraan, usaha yang satu dengan usaha yang lainnya merasa saling membutuhkan, saling memperkuat dan tentunya dapat saling menguntungkan.

Salah satu program yang di lakukan adalah Pelatihan Digital dan Pemanfaatan AI:

Sebanyak 25 pelaku UMKM di Rote Ndao mengikuti pelatihan yang difokuskan pada peningkatan kemampuan digital, pemasaran digital, branding, dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI). Pelatihan ini diselenggarakan pada Januari 2025 di Aula Hotel Videsy Ba'a dan didukung oleh Kedutaan Besar Inggris melalui Komunitas Rote Berdaya. Pelatihan ini bertujuan membantu UMKM menjangkau pasar lebih luas dan meningkatkan daya saing produk merek. Seperti yang diungkapkan oleh Lincolin Arsyad, dalam Subandi, (2011:123) bahwa Rencana Strategis Pemerintah Daerah: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao memiliki rencana strategis hingga 2025 yang berfokus pada pengembangan UMKM, termasuk kebijakan pembentukan, penggabungan koperasi, fasilitasi perizinan, dan pengembangan iklim usaha yang kondusif bagi UMKM di daerah tersebut. Peran Pemerintah Daerah dalam membantu menyediakan pasar hasil produksi UMKM sangat diperlukan, karena mengingat peran UKM dalam pembangunan suatu daerah sangat nyata. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Hafsa (2004:43-44), bahwa pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Jadi Pemerintah Daerah harus lebih kreatif dalam mencari peluang pasar untuk tetap menjaga stabilitas perekonomian UKM di suatu daerah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao, merupakan instansi Pemerintah Daerah di Kabupaten Rote Ndao yang dituntut untuk memberikan peluang-peluang pasar bagi UMKM yang ada di Kabupaten Rote Ndao. Dalam hal ini Dinas Perindustri dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao telah mampu mendapatkan strategi untuk menciptakan sistem pemasaran bersama bagi UMKM yang ada di Kabupaten Rote Ndao, salah satunya dengan menciptakan Sorum

dengan nama Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) yang ada di Kabupaten Rote Ndao. Dekranasda Rote Ndao adalah lembaga penting yang mendukung pelestarian dan pengembangan kerajinan tradisional seperti tenun Rote, sekaligus meningkatkan kesejahteraan pengrajin di daerah tersebut melalui berbagai program dan pelatihan. Sorum ini menampung semua hasil produksi UMKM di Kabupaten Rote Ndao. Selain itu, Rote Ndao juga terkenal dengan produk tenun tradisionalnya, Sarung Rote Ndao yang dibuat dengan teknik tenun gedogan dan motif khas seperti Motif Hua Peni. Sarung ini biasanya digunakan dalam upacara adat, khususnya perkawinan, sebagai bagian dari busana pengantin dan perlengkapan adat lainnya. Produk tenun ini dibuat dari bahan katun dengan pewarna sintetis dan diproduksi oleh rumah tenun seperti Ina Ndao yang telah berkembang sejak 1991 menjadi sentra tenun yang melayani masyarakat luas.

Dekranasda Rote Ndao juga aktif mengadakan pelatihan kerajinan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas pengrajin lokal, misalnya pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan plastik sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi keluarga

Selain sorum tersebut, daerah juga menyediakan pemasaran bersama melalui pameran tingkat lokal melalui Festival Rote Malole yang menjadi wadah promosi produk lokal seperti kain tenun tradisional Rote, topi ti'i langga, minyak kayu putih, dan berbagai kerajinan dari bahan lokal seperti daun lontar, rotan, bambu, dan kayu. Selain itu, festival ini menghadirkan lomba kuliner berbahan dasar lokal, lomba cipta busana modifikasi, lomba foto, dan berbagai atraksi budaya yang memperkuat identitas budaya Rote Ndao

Kesimpulan

1. Penciptaan Iklim Usaha Bagi UMKM

Strategi yang digunakan dalam menciptakan iklim usaha yang baik oleh Disperindag yaitu berupa pemberian suatu program pemberdayaan dengan pelatihan skill/keterampilan dan pengadaan teknologi/alat produksi. Namun pelaku UKM masih banyak yang mengungkapkan bahwa pemerintah dalam memberikan bantuan kurang merata atau yang sering mendapat bantuan pelatihan dan peralatan hanya pelaku UKM yang sama.

2. Pembuatan Sistem Pemasaran Bersama

Strategi sistem pemasaran bersama bagi UKM yang dilakukan oleh Disperindag Kabupaten Rote Ndao dilihat dari tiga aspek yang meliputi, sistem pemasaran tingkat lokal, tingkat regional dan tingkat nasional. Untuk tingkat lokal strategi yang digunakan yaitu dengan menyediakan Sorum yang bernama Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA). Sedangkan strategi pemasaran tingkat regional adalah dengan mengikuti pasar lelang yang diadakan setiap sebulan sekali di kota Kupang. Dan tingkat nasional strategi yang digunakan adalah dengan melakukan kerja sama kepada Disperindag diluar daerah. Namun Disperindag Kabupaten Rote Ndao dalam menyediakan peluang pasar bagi UKM masih pilih kasih atau tidak merata, banyak masyarakat pelaku UKM yang mengeluh akan peluang yang kecil untuk ikut serta pada pameran.

Saran

Adapun saran peneliti dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas yaitu :

1. Penciptaan Iklim Usaha Bagi UMKM

Penciptaan iklim usaha melalui strategi bantuan peralatan dan pelatihan, harus tetap dipertahankan, namun pemerintah

harus lebih proaktif pada UKM-UKM yang masih baru.

2. Pembuatan Sistem Pemasaran Bersama

Sistem pemasaran bersama yang dilakukan oleh Disperindag cukup baik dan sangat membantu kepada para pelaku UKM, hal ini harus tetap dikembangkan dan jangan sampai menimbulkan permasalahan terutama dalam memilih pengrajin yang dipilih dalam mendapatkan bantuan pemasaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffuddin, 2010, Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori dan Implikasinya di Era Reformasi, Alfabeta, Bandung
- Bagong, Suyanto dan Sutinah, 2010, Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, Kencana, Jakarta
- Baiquni, M, 2007, Strategi Penghidupan di Masa Krisis: Belajar dari Desa, IdeAs Media, Yogyakarta
- Bhasin, Balbir B; Venkataramany, Sivakumar "Globalization Of Entrepreneurship: Policy Considerations For SME Development In Indonesia" The International Business & Economics Research Journal 9.4 (April 2010), ProQuest
- David. (2012). Manajemen strategis. Jakarta: Salemba Empat
- Hafsah, Mohammad Jafar. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)" Jurnal Infokop, Nomor 25 (2004): 40-44
- Hunger, J David, 2003, Manajemen Strategis, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 2005, Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Erlangga, Jakarta
- Muhammad, Suwarsono, 2008, Manajemen Strategik: Konsep dan Kasus, UPP STIM

- YKPN, Yogyakarta
- M. Suparmoko, dan Irawan, 2002, *Ekonomika Pembangunan*, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta
- Nawawi, Hadari, 2005, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Pearce and robinson. (2008). *Manajemen strategis-formulasi, implementasi dan pengendalian edisi sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat
- P. Siagian, Sondang, 2009, *Administrasi Pembangunan-konsep, dimensi, dan strateginya*, PT Bumi Aksara, Jakarta Alfabeta, Bandung
- Routledge Schuler. R. S., & W. (2010). *Human resource strategy: Focusing on Issues and Actions. Organizational Dynamics*.new York: West publishing Company
- Rajab, S, Untung, 2011, *Integrasi, Sinergi dan Terobosan Pembangunan Daerah*, PT Revka Petra Media, Surabaya
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Subandi, 2011, *Sistem Ekonomi Indonesia*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sampurno, 2010, *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Umar, Husein, 2004, *Metode Riset Ilmu Administrasi: Ilmu Administrasi Negara, Pembangunan, dan Niaga*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Peraturan Perundang-undangan: Kementrian Negara KUKM, Republik Indonesia, 2009, *Modul Manajemen Usaha Koperasi*, Jakarta
- Kementrian Negara KUKM, Republik Indonesia, 2011, *Modul Diklat Vocational Akuntansi Koperasi Berdasarkan PSAK 27*, Jakarta
- Kementrian KUKM, Republik Indonesia, 2011, *Penyusunan Kurikulum Pengembangan Usaha Koperasi*, Jakarta
- Pem. Prov Jatim, Badan Pusat Statistik Jatim, 2012, *Survey UMKM Jawa Timur 2012-Pedoman Pencacah*, Surabaya
- Sumber Media:
<http://www.koperasiukm.com/tag/permasalahan-umkm>
<http://www.kemenkeu.go.id/fullText/2006/40~PMK.07~2006Per.HTM>